

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengaruh adanya modernisasi yang terus berkembang di dalam struktur masyarakat berakibat kepada transformasi sosial masyarakat itu sendiri. Dan itu lah yang sedang dan sudah terjadi pada masyarakat Indonesia, dapat kita amati pergeseran hampir dari semua aspek mulai dari pola berpikir, sosial, komunikasi dan teknologi akibat dari gesernya arus globalisasi. Hal tersebutlah yang tidak dapat kita hindari, karena sebuah transformasi bisa berpengaruh positif maupun negatif untuk yang mengalami dampaknya. Transformasi pada dasarnya adalah siklus yang akan terus berproses pada kehidupan masyarakat maupun dunia.

Gaya Hidup merupakan sebuah konstruksi sosial yang berasal dari pergaulan sosial di dalam kehidupan masyarakat yang diawali oleh individu sampai menular kepada kelompok. Gaya hidup tidak terlepas dari budaya konsumen. Menurut budaya konsumen kontemporer gaya hidup diartikan sebagai individualitas, pengekspresian diri dan kesadaran diri dalam bergaya baik berupa busana(fashion), gaya berbicara, pemilihan hiburan liburan serta makanan minuman juga rumah dan kendaraan yang di pandang menjadi penyebab dari individualism selera dan gaya dari seorang konsumen ataupun pemilik (Featherstone 2008:197 ).

Chaney.D. berpendapat suatu gaya hidup merupakan sebuah cara permainan dengan identitas. Hal ini selaras dengan buku yang di tulisnya

tentang mendalami permasalahan gaya hidup dari macam-macam perspektif, bahwa seorang manusia diharuskan memiliki usaha untuk membentuk identitas dirinya didalam sebuah interaksi sosial. Gaya Hidup juga identik dengan hal yang di pamerkan atau di perlihatkan baik berupa posisi sosial dan kekayaan. Sikap dan nilai-nilai, Di jelaskan secara sosiologis hal tersebut merupakan sebuah bentuk gaya hidup dari suatu masyarakat modern.

Waktu dan uang adalah hal yang punya keterikatan erat dengan yang namanya lifestyles, banyak di antara mereka sadar maupun tidak yang rela menghabiskan uang juga waktunya untuk kepuasan pribadi dalam arti hal itu dijadikannya gaya hidup karena di anggap dapat meningkatkan status sosial mereka, sehingga lebih di pandang masyarakat.

Gaya hidup atau *lifestyles* sekarang ini menjadi hal yang semakin di anggap penting, Pada dasarnya konotasi tersebut tergantung kita mengklasifikasikannya. Dahulu, tepatnya sebelum pengaruh dari barat dengan gaya modernnya muncul, masyarakat masih sangat menghagai juga mengaplikasikan norma, nilai, dan adat budaya ketimurannya, seperti adab, sopan santun juga kerukunan. Dan sekarang dampak negatif dari teknologi yang semakin maju dengan mudahnya budaya asing masuk menjadikan nilai, norma sudah mulai bergeser dan hampir luntur, terlebih di kota-kota besar hal tersebut sudah sangat jarang di temukan. Bahkan di perkampungan sekarang ini pengaruhnya sudah mulai masuk, hal itulah yang membuat saya tertarik untuk tau lebih mendalam.

Para ahli Sosiologi mengemukakan bahwa masyarakat tergolong kepada dua perubahan yaitu, masyarakat statis ( masyarakat yang lambat mengalami perubahan dan itupun sedikit perubahannya), masyarakat dinamis(masyarakat yang mengalami perubahan cepat dan banyak perubahannya).

Di era sekarang ini tidak bisa dielakkan bahwasannya sebuah gaya hidup masyarakat dahulu dengan masyarakat sekarang sangat jauh berbeda. Masyarakat sekarang, baik yang di kampung maupun di kota berbondong-bondong merubah penampilannya dengan *Trend fashion* yang sedang banyak di gandrungi masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh transformasi sosial dan media sosial, Sekarang perubahan itu bukan hanya terjadi pada remaja, anak-anak, tetapi seluruh lapisan masyarakat. Zaman sekarang lebih banyak menyukai sesuatu yang serba instan, kebarat-baratan dan bersikap pragmatis.

Transformasi dapat terlihat dari potongan model rambut, gaya berpenampilan (pakaian, sepatu, tas, kosmetik). Pelan-pelan adat kebiasaan masyarakat yang dulu akan tergantikan dengan adat kebiasaan yang baru (modern) seiring bergulirnya waktu (Chaney, 1996).

Di Kampung Sayuran sebagian besar tergolong memiliki ekonomi menengah kebawah yang mayoritas bekerja sebagai petani, hal tersebut tidak menghalangi masyarakat khususnya para remaja dan ibu rumah tangga untuk mengikuti Gaya Hidup ( *Lifestyles* ) di *Era Megatrend*. Dimana transformasi digital sudah merambah ke segala aspek kehidupan masyarakat. Gaya

berpenampilan, kebiasaan berbelanja, cara berkomunikasi, dan masih banyak lagi. Dahulu Masyarakat Kampung khususnya Remaja Kampung Sayuran berpenampilan seadanya akan tetapi sekarang mereka berpenampilan dengan mengikuti fashion yang sedang trend. Dan sekarang ibu-ibu muda maupun remaja yang ada di Kampung Sayuran lebih tertarik menggunakan produk asing dari pada produk lokal Indonesia, salah satu faktornya adalah harga produk asing lebih murah dan mudah di dapatkan.

Masyarakat Kampung Sayuran mayoritas tergolong ekonomi menengah kebawah dan tingkat kepedulian terhadap pendidikannya sangat minim. Sementara itu di wilayah Desa Barusuda itu terdapat cukup banyak sekolah dari mulai tingkatan SD atau MI sampai MA atau SMK. Namun, Sejak di luncurkannya Program Indonesia Pintar yang di dalamnya terdapat Kartu Indonesia Pintar oleh Pak Jokowi, masyarakat kampung menjadi bertambah minat sekolahnya akan tetapi minat belajarnya tidak.

Kartu Indonesia Pintar merupakan program yang didirikan atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan Kementerian Sosial. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak usia sekolah dan keluarga kurang mampu untuk tetap merasakan layanan pendidikan sampai selesai. Dengan Kartu Indonesia Pintar ini pemerintah berupaya meminimalisir masyarakat maupun peserta didik dari peluang putus sekolah.

Saya tertarik untuk meneliti “Transformasi Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Adanya Bantuan Kartu Indonesia Pintar” karena adanya hal

menarik yaitu tentang bagaimana sebagian masyarakat kampung sayuran penerima dana Kartu Indonesia Pintar, dalam menggunakan dana tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah perubahan masyarakat Kampung Sayuran setelah adanya Kartu Indonesia Pintar ?
2. Bagaimanakah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya perubahan sosial akibat bantuan Kartu Indonesia Pintar terhadap penerima?
3. Bagaimanakah Bantuan Kartu Indonesia Pintar di bagikan di MI Babussalam Kampung Sayuran ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Sayuran setelah adanya Kartu Indonesia Pintar.
2. Untuk Mengetahui Dampak yang timbul dari Perubahan sosial di Kampung Sayuran terhadap adanya bantuan Kartu Indonesia Pintar.
3. Untuk Mengetahui pembagian bantuan Kartu Indonesia Pintar di MI Babussalam Kampung Sayuran.

## **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Dari Penelitian ini Saya berharap akan ada nilai manfaat dalam Bidang Sosial maupun Pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Beberapa Manfaat dari Penelitian, yaitu :

## 1. Manfaat Teoriitis

Menghasilkan sebuah pengalaman ataupun konsep yang baru dalam transformasi gaya hidup masyarakat Kampung Sayuran Desa Barusuda Kecamatan Cigedug.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan Penelitian yang saya jalani ini bisa mendapat hasil yang akan menjadi sebuah pendekatan terhadap masyarakat desa tersebut, Yang mengalami maupun merasakan transformasi gaya hidup. Dan semoga bisa menjadi masukan untuk masyarakat yang berada di Kampung Sayuran Desa Barusuda Kecamatan Cigedug.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Di lihat dari fenomena yang sudah di jelaskan tadi terdapat transformasi sosial Masyarakat Kampung Sayuran, yang mana *Lifestyles* pada zaman dahulu tidak akan berlaku ataupun tida akan di pakai pada Era Megatrend seperti saat ini. Ada beberapa teori yang berkaitan dengan ini, yaitu:

#### a. Perubahan Sosial

Perubahan sosial sebagai suatu fariasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, maupun karena adanya difusi atau penemuan baru dalam masyarakat ( Gillin&Gillim, 1871 ).

## **b. Evolusi**

Sebuah Perubahan sosial yang akan di lalui setiap masyarakat dari masyarakat yang berperadaban sederhana menuju masyarakat berperadaban lebih kompleks.<sup>1</sup>

## **c. Modernisasi**

Merupakan sebuah teori yang mempunyai sifat revolusioner, menjadi pendorong bentuk perubahan sosial. Hal yang tidak dapat di hindari manusia dan menjadi pengaruh dalam kehidupan masyarakat global.<sup>2</sup>

## **d. Siklus**

Sebuah Perputran aktivitas sosial sekelompok manusia yang terus berulang dari masa lampai sampai masa kini.<sup>3</sup>

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan skema konseptual:



---

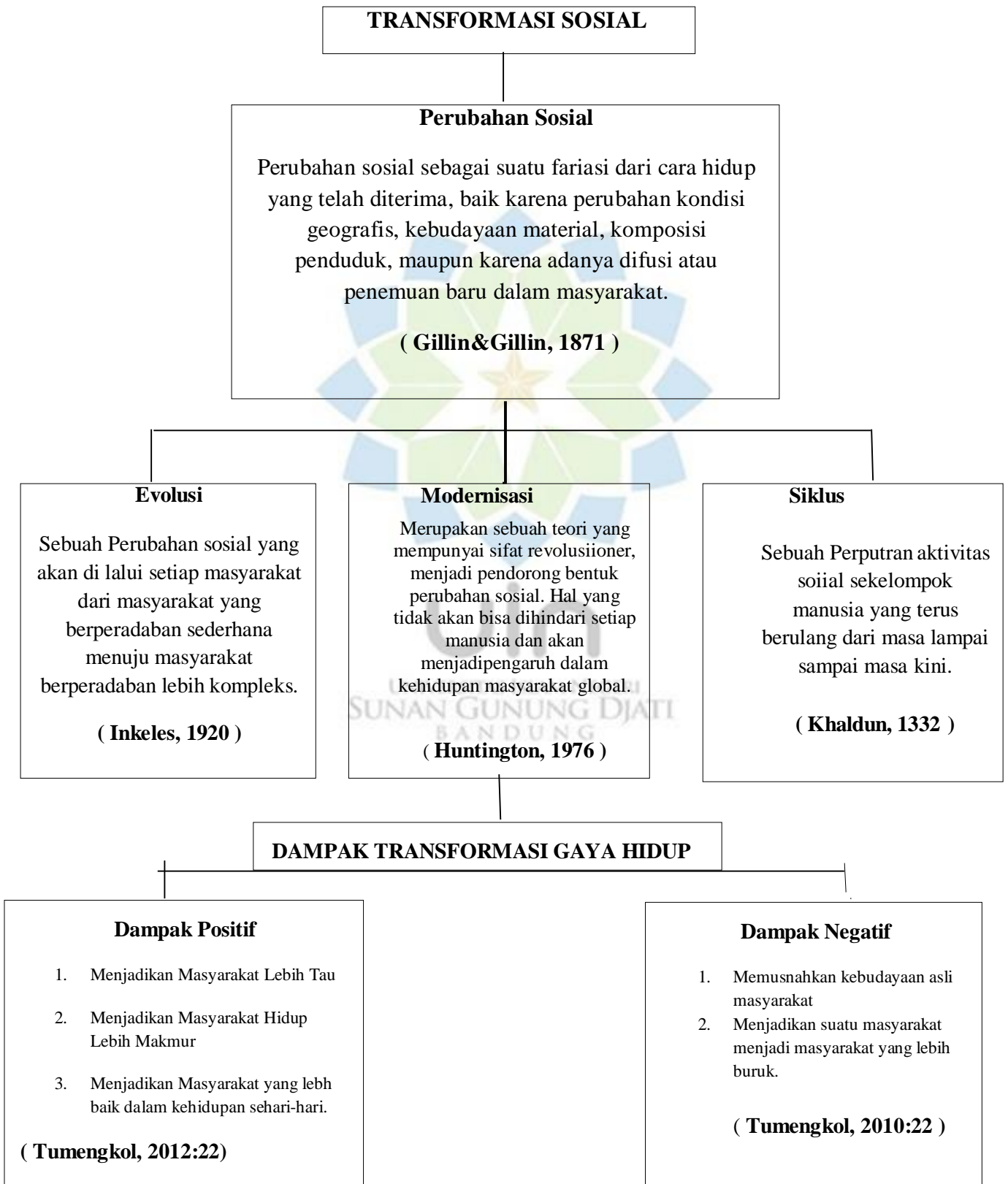
<sup>1</sup> Aji, Seno. 2018. *Teori Perubahan Sosial Dan Faktor Penyebabnya*, Tersedia pada: <https://blog.ruangguru.com/>.

<sup>2</sup> Demartoto, Argiyo. 2013. *Teori Konstruksi Sosial* Dari Peter Lberger Dan Thomas Luckman Tersedia Pada : <https://argyo.staff.uns.ac.id/2013/04/10/teori-konstruksi-sosial-dari-peter-l-berger-dan-thomas-luckman/>

<sup>3</sup> Bashrowi, 2005. *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Ghalia Indonesia

Gambar I

**Skema Konseptual**





## **1.6 Permasalahan Utama**

Dalam Journal trunojoyo, Astuti (2017) Pendidikan adalah sebuah aspek penting yang dianggap akan sangat menentukan tingkatan kemampuan orang atau masyarakat dalam menghadapi kehidupan. Di Kampung Sayuran Desa Barusuda sendiri Pendidikan merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan, Salah satu yang menjadi pendorong Transformasi sosial masyarakat kampung sayuran baik dari segi Pendidikan maupun Sosial utamanya persoalan Gaya hidup yang terjadi akibat adanya Bantuan Kartu Indonesia Pintar. Dengan Adanya Kontribusi dari pihak sekolah sebagai penyalur Bantuan ini, khususnya sekolah yang berada di kampung sayuran yaitu MI Babussalam membuat saya tertarik untuk menganalisis siswa-siswinya yang mendapatkan Kartu Indonesia Pintar.

## **1.7 Penelitian Terdahulu**

Modernisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat di pedesaan maupun perkotaan menjadikan Perubahan Sosial terutama mengenai Gaya Hidup adalah hal yang sudah lumrah terjadi, hal ini tidak terlepas dari zaman yang semakin bergembang. Perubahan sosial merupakan sebuah perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang bisa mempengaruhi sistem sosial, nilai, maupun pola perilaku masyarakat tersebut. Perubahan yang terjadi pada sebagian masyarakat Kampung Sayuran ini adalah merupakan salah satu proses dari hadirnya Bantuan Kartu Indonesia Pintar. Gaya hidup merupakan sebuah proses kemampuan seseorang menampilkan dirinya di hadapan orang lain, membangun identitas diri di dalam sebuah

lingkungan sosial, gaya hidup biasanya di ekspresikan melalui cara berpenampilan, cara berperilaku di hadapan orang lain.

Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh Satria Hardianto 2017 Mahasiswa Sosiologi, yang di beri judul, *“Perubahan Sosial Pada Suku Anak Dalam”* Di Desa Sungai Jernih Kecamatan Muaro Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. Meneliti tentang perubahan gaya hidup dan pola perubahan kebudayaan masyarakat sekitar dan apa saja faktor yang mendorong masyarakat melakukan perubahan terutama dalam gaya hidup yang terpengaruhi dari luar masyarakat Desa Sungai Jernih.

Penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian yang saya lakukan, itu adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ulfia Dwi 2012. Dengan judul skripsi *“ Perubahan Ekonomi dan Gaya Hidup Masyarakat Pendatang Kelurahan kendang sari kecamatan tenggilis Mejoyo”* Dengan Fokus penelitiannya yaitu ingin mengetahui bagaimana proses perubahan gaya hidup dan ekonomi masyarakat pendatang dengan tujuan penelitian skripsi ini untuk mendapatkan pengetahuan deskriptif kualitatif tentang sebuah proses perubahan gaya hidup maupun ekonomi masyarakat pendatang di kelurahan kendang.

Dalam sebuah jurnal yang di tulis oleh Padri Pratama Putra 2017 dengan judul *“ Perubahan Gaya Hidup Mahasiswi Perantau Di Kota Tanjung Pinang”* Dengan fokus penelitiannya menggali tentang perubahan dan gaya hidup yang konsumtif mahasiswi di kota Tanjung Pinang yang di pengaruhi oleh zaman *modern* dan pengaruh teman sebaya. Jurnal ini selaras

dengan penelitian yang saya lakukan. Namun, sedikit memiliki perspektif yang berbeda.

Kemudian, Haditia Nurochman 2018 dalam penelitian skripsinya yang berjudul “ *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pasca Pembangunan Waduk Jatigede* ” penelitian ini mempunyai latar belakang yang cukup selaras yaitu adanya sebuah perubahan sosial dan budaya setelah hadirnya pembangunan waduk jatigede. Waduk jatigede sendiri mempunyai fungsi dan peran yang signifikan dalam beberapa aspek yang ada, yaitu ekonomi, budaya serta aspek sosial.

Dalam penelitian perspektif yang lain dilakukan Rika Ade Rismayani dengan judul “ *Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb)* ” penelitian ini mempunyai latar belakang dan fokus masalah terhadap hadirnya perubahan akibat dampak pembanguana Bandara Internasional Jawa Barat perubahan positif maupun negatif. Perubahan ini di dorong karena adanya mata pencaharian yang berubah dan berpengaruh kepada aspek sosialmaupun yang lainnya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG